

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Strategi

1. Pengertian Manajemen Strategi

a. Manajemen

Manajemen berasal dari Bahasa Inggris "management", yang berasal dari kata kerja "to manage". Secara umum, kata ini merujuk kepada proses mengurus, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin suatu kegiatan. Asal-usul kata "manajemen" dapat ditelusuri ke bahasa Latin, dari kata "mantis" yang berarti tangan dan "agere" yang berarti melakukan. Gabungan kedua kata ini membentuk kata kerja "manager", yang berarti melakukan penanganan atau pengelolaan. Dalam bahasa Inggris, "manager" diterjemahkan sebagai "to manage" (kata kerja), sementara "management" dan "manage" merujuk kepada individu yang melakukan kegiatan manajerial.¹¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manajemen adalah proses efektif dalam penggunaan sumber daya untuk

¹¹Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, Manajemen Kelas (Classroom management) Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 3

mencapai tujuan efektif.¹² Dalam uraian tersebut manajemen digolongkan sebagai ilmu yang artinya manajemen dapat di pelajari dan diajarkan kepada orang lain. Pada saat yang sama, manajemen yang merupakan seni berarti manajemen tersebut memiliki unsur keahlian atau wahana dan kemampuan seseorang.¹³

b. Strategi

Kiat, cara, dan taktik utama yang dirancang secara sistematis untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam rangka mencapai tujuan strategis organisasi merupakan strategi dalam manajemen sebuah organisasi.¹⁴ Pendekatan yang digunakan oleh lembaga atau organisasi untuk menjamin pencapaian kinerja yang optimal dan sukses disebut strategi.¹⁵

Beberapa ahli telah memberikan penjelasan mengenai perbedaan antara strategi dan taktik. Misalnya, Pearce menyatakan bahwa strategi adalah sebuah rencana yang mencerminkan kesadaran perusahaan atau lembaga tentang kapan, di mana, dan bagaimana bersaing untuk mencapai tujuan tertentu. Sebaliknya, Morrissey menganggap strategi sebagai proses penentuan arah yang

¹² KBBI 1995

¹³ Sugiyanto Wiryoputro, Akt. Dasar-Dasar Manajemen Kristiani (Jakarta : Gunung Mulia, 2004). Hlm 2,3.

¹⁴ Hadari Nawawi, Manajemen Streategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan, (Jakarta : Gajah Mada University Press, 2003), Hlm. 147

¹⁵David L. Goetsch dan Stanley B. Davis, Mnajemen Mutu Total, (Jakarta: PT. Prenhallindo,2002), Hlm. 2.

harus diambil oleh organisasi untuk mencapai misi yang telah ditetapkan. Di sisi lain, Rangkuti mengartikan strategi sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah alat yang sangat penting untuk mendorong motivasi dalam mencapai keunggulan kompetitif di setiap lembaga demi meraih tujuan yang telah ditetapkan.

c. Manajemen Strategi

Rangkaian tindakan manajerial yang menentukan kinerja jangka panjang disebut manajemen strategi. Manajemen strategi berfokus pada pengamatan dan evaluasi peluang serta ancaman lingkungan, dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan yang ada.¹⁷ Strategi management adalah upaya manajerial untuk mengembangkan aktivitas organisasi dengan memanfaatkan peluang yang ada, dengan tujuan mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Ini melibatkan para pemimpin puncak dalam mengidentifikasi kekuatan organisasi yang relevan dengan visi dan misi, serta merumuskan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁸

¹⁶<http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-strategi-menurut-para-ahli/>. Diakses 04 Maret 2024

¹⁷H. Abd. Rahman Rahim dan Enny Radjab, Manajemen strategi (2017). Hlm 1.

¹⁸Dr. Adie Erar Yusuf, M.A. Konsep dan Proses Manajemen Strategik. Hlm. 5

Serangkaian keputusan dan tindakan yang bertujuan merumuskan serta melaksanakan rencana-rencana untuk mencapai tujuan organisasi disebut manajemen strategi.¹⁹ Manajemen strategi berpusat pada pemahaman yang jelas terhadap misi organisasi, visi masa depannya, serta nilai-nilai yang mendorong tindakan. Komitmen terhadap perencanaan strategis diperlukan dalam proses ini, yang merupakan aspek penting dari manajemen bisnis dan mencakup kemampuan organisasi untuk menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Perencanaan strategis juga melibatkan pengambilan keputusan strategis, aktivitas, serta alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut.²⁰

Berbagai definisi tentang manajemen strategi telah diajukan oleh beberapa ahli. Misalnya, Wheelen, et al (2017) mendefinisikan manajemen strategi sebagai serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang bertujuan meningkatkan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Dalam konteks manajemen strategis, keputusan dan tindakan yang diambil tidaklah tunggal, melainkan terdiri dari berbagai pilihan. Tujuan dari keputusan-keputusan tersebut adalah

¹⁹Pearce Dan Robinson, Konsep Manajemen Strategis, (1997). Hlm. 1

²⁰Dr. A. Arman Paramansyah, S.E.,M.M, Manajemen Strategis (Strategi, Konsep dan proses organisasi), (Pustaka Al-Muqsith, Kota Bekasi Jawa Barat), cetakan Pertama, Juli 2022, Hlm. 6.

untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam jangka waktu panjang, yang dapat berlangsung selama satu tahun, dua tahun, dan seterusnya.

Menurut Whelen dan Hunger yang dikemukakan oleh Saigian (1995), manajemen strategi adalah rangkaian keputusan dan tindakan yang diambil oleh pimpinan organisasi tertinggi untuk diterapkan di seluruh perangkat organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keputusan ini dan tindakan tersebut disusun setelah mempertimbangkan situasi eksternal dan kondisi internal organisasi, yang menunjukkan berbagai opsi yang dapat diambil oleh manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Pilihan-pilihan dan tindakan ini dapat dilaksanakan secara simultan atau bertahap, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam praktiknya.

Manajemen strategi, menurut berbagai pandangan para ahli, melibatkan rangkaian keputusan dan tindakan yang dipertimbangkan dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal organisasi. Tujuan utamanya adalah mencapai keunggulan kompetitif untuk memastikan kelangsungan dalam persaingan yang ketat, terutama dalam jangka panjang.²¹

²¹Nurfitriani, M.M, Manajemen Strategi, (Cendekia Publisher, 2022), Hlm. 3.

2. Karakteristik Manajemen Strategi

Gunawan mengutip bahwa manajemen strategi memiliki karakteristik sebagai berikut: penerapan strategi dalam manajemen organisasi secara umum, efisiensi penggunaan sumber daya organisasi, orientasi masa depan yang berkelanjutan terhadap mutu, responsif terhadap lingkungan eksternal, dan cenderung multidimensional.

Secara khusus, karakteristik manajemen strategi sebagai berikut: Manajemen strategi melibatkan perencanaan besar-besaran yang mencakup seluruh bagian organisasi. Rencana ini biasanya terstruktur dalam hirarki seperti renstra, renop, program, dan kegiatan. Fokus rencana strategi adalah jangka panjang, misalnya lebih dari 10 tahun ke depan, dengan visi dan misi organisasi sebagai landasan. Pimpinan puncak terlibat langsung dalam penyusunan rencana ini, yang kemudian diimplementasikan melalui fungsi manajemen.²²

3. Penerapan Manajemen Strategi

Dalam meningkatkan mutu organisasi, keberadaan penerapan manajemen strategis sangat penting karena organisasi memerlukan pelaksanaan manajemen strategis yang jelas.

Pada intinya, dimensi adalah inti dari manajemen strategis yang melibatkan pengambilan keputusan sesuai dengan otoritas dari

²²Muchamad Fauzi, *Manajemen Strategik*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), Hlm. 14-15.

manajemen puncak, dengan fokus pada analisis internal dan eksternal organisasi.²³

4. Manfaat Manajemen Strategi

Penerapan manajemen strategi sebagai kerangka kerja dalam menangani masalah strategis di organisasi, terutama yang terkait dengan persaingan, mendorong pengurus PPGT untuk berpikir lebih kreatif dan strategis.

Organisasi akan mendapatkan beberapa manfaat dengan menerapkan manajemen strategi, termasuk meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah melalui penghasilan dan pertimbangan lebih banyak alternatif berdasarkan analisis yang lebih mendalam, sehingga mencapai hasil yang lebih menguntungkan.

- a. Menetapkan arah jangka panjang yang akan dicapai.
- b. Membantu organisasi menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi.
- c. Meningkatkan efektivitas suatu organisasi.
- d. Mengidentifikasi keunggulan kompetitif suatu organisasi di lingkungan yang semakin berisiko.
- e. Pembuatan strategi akan meningkatkan kemampuan organisasi untuk mencegah munculnya masalah di masa yang akan datang.

²³Jamaluddin Iskandar, Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Madrasah, Jurnal Idaarah, Vol 1, No. 2(Desember, 2017) Hlm. 272.

- f. Keterlibatan sumber daya manusia dalam pembuatan strategi akan meningkatkan motivasi mereka pada tahap pelaksanaannya.

Memperancang strategi akan meningkatkan kemampuan organisasi untuk mencegah masalah di masa depan, sedangkan keterlibatan anggota organisasi dalam proses tersebut akan meningkatkan motivasi mereka ketika strategi itu diterapkan.²⁴

Adapun beberapa indikator manajemen strategi menurut teori Wheelen dan Hunger antara lain :

1) Analisis Lingkungan

Pemantauan, evaluasi, dan pengumpulan informasi dari lingkungan eksternal dan internal merupakan hal yang terlibat dalam analisis lingkungan.

2) Formulasi Strategi

Proses strategi formulasi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk efektif mengelola peluang dan tantangan lingkungan, dievaluasi dari kekuatan dan kelemahan suatu organisasi.

3) Implementasi Strategi

Manajemen mengimplementasikan strategi dengan menerjemahkan strategi dan kebijakannya menjadi tindakan konkret

²⁴Annisa Ligar Widanti, *Strategic Management*, (Bandung). Hlm. 19.

melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Implementasi ini dapat melibatkan transformasi budaya organisasi, restrukturisasi, atau revolusi dalam sistem manajemen.

4) Evaluasi Dan Kontrol

Evaluasi dan kontrol bertujuan untuk mengukur pencapaian atau hasil yang dapat dicapai oleh organisasi, dengan membandingkan kinerja organisasi dengan target yang diharapkan.

B. Manajemen Strategi Dalam Organisasi

Kelompok manajemen strategi dalam organisasi bertanggung jawab untuk menyusun keputusan strategi dan perencanaan strategi, mengikuti struktur hirarki manajemen. Prosesnya dimulai dengan merumuskan misi organisasi, yang kemudian diuraikan menjadi tujuan dan sasaran. Ini dikenal sebagai perencanaan jangka panjang (25 tahun) dan jangka menengah (5 tahun). Setelah itu, dilakukan penataan sistematis dan terperinci untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut melalui rencana strategis. Langkah selanjutnya adalah penyusunan program, anggaran, dan prosedur, yang sering disebut sebagai rencana operasional dalam organisasi, yang mencakup perencanaan jangka pendek (1 tahun).²⁵

²⁵ Dr. H. Indra Muclis Adnan, S.H.,M.H.,M.M.,Ph.D dan Prof. Dr. Sufian Hamim, S.H.,M.Si, Manajemen Strategi Dalam Organisasi, Hlm. 47-48.

Membicarakan konsep manajemen strategi berarti membahas bagaimana organisasi berinteraksi dengan lingkungannya, baik itu lingkungan internal maupun eksternal. Konsep ini memberikan panduan tentang cara menghadapi dan merespons perubahan yang terjadi dalam lingkungan, sehingga organisasi tetap dapat mengendalikan jalannya menuju tujuan yang diinginkan.²⁶

C. Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT)

Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) adalah organisasi yang terbuka bagi semua pemuda Gereja Toraja dan individu yang menerima prinsip-prinsip serta tujuan PPGT, serta bersedia untuk aktif dalam misi PPGT. Anggota PPGT dibagi menjadi dua kategori: anggota biasa, meliputi semua pemuda Gereja Toraja berusia 15-35 tahun, dan anggota luar biasa PPGT, mencakup mereka yang berusia di atas 35 tahun atau tidak termasuk dalam kategori anggota biasa. Semua anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam membangun komunitas ini. Kantor pusat PPGT berada di lokasi yang sama dengan Markas Besar Badan Pekerja Sinode (BPS) Gereja Toraja. PPGT mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat dunia, Kepala Gereja, sumber kebenaran, dan sumber kehidupan, sebagaimana ditunjukkan dalam Alkitab Perjanjian Lama dan Baru, sejalan dengan Pengakuan Iman Gereja Toraja. Tujuan PPGT adalah untuk membentuk

²⁶Ibid. Hlm. 59.

anggota gereja yang sadar dan bertanggung jawab atas panggilan mereka di dalam gereja, masyarakat, dan alam semesta.²⁷

PPGT adalah organisasi mitra gerejawi yang hadir di setiap Jemaat Gereja Toraja. Dengan visi disukai oleh Allah dan manusia, serta misi untuk menyiapkan kader yang siap diutus, PPGT berperan sebagai wadah pembinaan, pelayanan, persekutuan, dan pengembangan karakter pemuda Gereja Toraja.²⁸

Organisasi tanpa visi dan misi seperti manusia tanpa tujuan hidup, yang tidak tahu arah dan tujuan apa yang hendak dicapai dalam kehidupannya. Visi dan misi adalah elemen kunci dalam sebuah organisasi. Tanpanya, organisasi akan kehilangan arah dan tujuan yang jelas. Kedua hal tersebut menjadi landasan penting untuk mencapai kesuksesan organisasi, karena mereka menetapkan filosofi dan arah yang harus dikejar oleh organisasi tersebut. Visi adalah cita-cita organisasi, sementara misi adalah langkah-langkah untuk mencapainya.²⁹

Adapun visi dan misi PPGT yaitu sebagai berikut :

Visi PPGT adalah untuk menjadi anggota yang memuliakan Tuhan, memberitakan kebaikan-Nya, serta menjadi berkat bagi manusia dan dunia.

²⁷Hasil Kongres XV PPGT, Anggaran Dasar dan Anggran Rumah Tangga PPGT, Hlm. 2-3.

²⁸Elliyana Surya Mahari, "Pelatihan Intentional Change Model Untuk Meningkatkan Leader Effectiveness". Hlm. 2

²⁹ Lusiana Putri Ahmadi. Perilaku dan Budaya Organisasi, (Seval Leterindo Kreasi (Penerbit SEVAL), 2022).Hlm. 9-10.

Misi PPGT adalah mengimplementasikan visi tersebut dengan bersekutu, bersaksi, dan melayani dalam berbagai bentuk pelayanan gerejawi.

Adapun tugas dari setiap pengurus Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) antara lain:

1. Ketua

Adapun tugas dari ketua antara lain :

- a. Memimpin pertemuan-pertemuan pengurus.
- b. Mewakili organisasi dalam negosiasi dengan pihak lain.
- c. Bersama dengan sekretaris dan bendahara, menyusun agenda.
- d. Memastikan kesatuan dan solidaritas di antara semua pengurus organisasi.
- e. Memberikan gagasan-gagasan strategis dan kebijakan untuk pelaksanaan program.
- f. Meningkatkan fungsi dan peran wakil ketua untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja organisasi.

2. Wakil ketua

Tugas wakil ketua mencakup mengkoordinasikan dan mewakili kepentingan organisasi dalam semua aspek manajemen, menggantikan ketua dalam kegiatan apapun jika tidak bisa hadir, serta merancang kebijakan dan mengawasi pelaksanaan program kegiatan di semua bagian organisasi.

3. Sekretaris

Ketua dan bendahara bertanggung jawab atas penandatanganan surat-surat yang masuk dan keluar dari pengurus. Mereka membentuk tim keuangan atau otoritas keuangan dalam struktur pengurus. Tugas mereka mencakup pengelolaan semua aktivitas administratif dan organisasi serta menyusun serta mengusulkan peraturan administratif dan tata kerja organisasi untuk dijadikan kebijakan organisasi. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk mempertahankan solidaritas internal dalam pengurus melalui konsolidasi.

4. Bendahara

Bendahara bertanggung jawab mewakili ketua dalam situasi ketidakhadiran, terutama dalam aktivitas manajemen keuangan dan aset organisasi. Dia juga memimpin rapat-rapat terkait manajemen keuangan dan aset, serta menghadiri rapat pleno dan pengurus harian, serta memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja dan keberlangsungan organisasi.

5. Bidang

Ada beberapa bidang dalam kepengurusan PPGT antara lain :

- a. Bidang pengakaran ajaran, karakter dan spiritualitas
- b. Bidang organisasi
- c. Bidang kompetensi dan pengembangan sumber daya manusia

d. Bidang umum³⁰

Adapun program kerja Persekutuan Pemuda Gereja Toraja di Jemaat Moria Ulusalu antara lain:

**PROGRAM KERJA PENGURUS PPGT JEMAAT MORIA
ULUSALU BIDANG I (PENGAKARAN AJARAN, KARAKTER
& SPIRITUALITAS) TAHUN 2024**

1.	Nama Kegiatan	:	Kebaktian PPGT
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	Membina dan meningkatkan hubungan yang baik dengan Tuhan dan antar anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu.
	Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya kebaktian kelompok pada setiap minggunya untuk tetap menjaga pertumbuhan spiritualitas antar pribadi, dan persekutuan dengan Tuhan. 2. Terciptanya hubungan yang harmonis yang penuh dan keakraban antar anggota PPGT dan Orang lain.
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus mengadakan kebaktian PPGT di rumah-rumah anggota PPGT Pada setiap minggunya. 2. Kebaktian dilaksanakan sekali dalam seminggu. 3. Pengurus membentuk jadwal ibadah berdasarkan kesepakatan anggota dan ditembuskan ke PMG Jemaat Moria Ulusalu.
	Tempat Kegiatan	:	Rumah – rumah anggota atau Dikondisikan

³⁰ Program Kerja Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu, Tahun 2024

Waktu Kegiatan	:	Setiap Sabtu Pukul 16.30 WITA
Biaya Kegiatan	:	
Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : Rp.

2.	Nama Kegiatan	:	Kebaktian Bulanan PPGT Klasis
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	Membina dan meningkatkan hubungan yang baik dengan Tuhan dan antar anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu.
	Sasaran	:	<p>3. Terlaksananya kebaktian Bulanan pada setia Rayon untuk tetap menjaga pertumbuhan spiritualitas antar pribadi, dan persekutuan dengan Tuhan.</p> <p>4. Terciptanya hubungan yang harmonis yang penuh dan keakraban antar anggota PPGT dan Orang lain.</p>
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Klasis Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	<p>4. Pengurus mengadakan kebaktian PPGT di rumah-rumah anggota PPGT Pada setiap minggunya.</p> <p>5. Kebaktian dilaksanakan sekali dalam seminggu.</p> <p>6. Pengurus membentuk jadwal ibadah berdasarkan kesepakatan anggota dan ditembuskan ke PMG Jemaat Moria Ulusalu.</p>
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
	Waktu Kegiatan	:	Di kondisikan
	Biaya Kegiatan	:	

	Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : Rp.250.000
--	-------------	---	-----------------------------

3.	Nama Kegiatan	:	Pertukaran Pelayan (Rolling)
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	Membina dan meningkatkan hubungan yang baik dengan Tuhan dan antar anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu.
	Sasaran	:	<p>5. Terlaksananya kebaktian Bulanan pada setia Rayon untuk tetap menjaga pertumbuhan spiritualitas antar pribadi, dan persekutuan dengan Tuhan.</p> <p>6. Terciptanya hubungan yang harmonis yang penuh dan keakraban antar anggota PPGT dan Orang lain.</p>
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Klasis Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	<p>7. Pengurus mengadakan kebaktian PPGT di rumah-rumah anggota PPGT Klasis Yang sudah di tentukan</p> <p>8. Kebaktian dilaksanakan menurut Jadwal Tuan Rumah</p>
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
	Waktu Kegiatan	:	Di kondisikan
	Biaya Kegiatan	:	
	Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : Rp.50.000

4.	Nama Kegiatan	:	Perayaan Natal & Dies Natalis PPGT ke 62
	Landasan Hukum	:	

	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mensyukuri dan menghayati akan karya penyelamatan Allah melalui peristiwa kelahiran Yesus Kristus. 2. Mengenang Perjalanan PPGT dalam melaksanakan pelayanannya dan membangkitkan rasa syukur atas penyertaan Tuhan.
	Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar anggota dapat menghayati akan makna kelahiran Yesus Kristus. 2. Agar Dies Natalis menjadi waktu perenungan untuk mengevaluasi dan memperbaiki arah pelayanan.
	Pelaksana Kegiatan	:	Panitia pelaksana & Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus membentuk panitia pelaksana. 2. Bentuk acara dan kegiatan ditentukan kemudian oleh panitia dengan berkoordinasi bersama dengan pengurus & Panitia pengarah
	Tempat Kegiatan	:	Gereja Moria Ulusalu
	Waktu Kegiatan	:	Desember 2024
	Biaya Kegiatan	:	Rp. 500.000
	Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : Rp. APB PPGT : Rp. Usaha Panitia : Rp.

5.	Nama Kegiatan	:	Perayaan Kamp Natal
	Landasan Hukum	:	
	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mensyukuri dan menghayati akan karya penyelamatan Allah melalui peristiwa kelahiran Yesus Kristus. 4. Mengenang Perjalanan PPGT dalam melaksanakan pelayanannya dan membangkitkan rasa syukur atas penyertaan Tuhan.
	Sasaran	:	3. Agar anggota dapat menghayati akan makna kelahiran Yesus Kristus.

	Pelaksana Kegiatan	:	PPGT Klasis Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	3. Pengurus membentuk panitia pelaksana. 4. Bentuk acara dan kegiatan ditentukan kemudian oleh panitia dengan berkoordinasi bersama dengan pengurus & Panitia pengarah
	Tempat Kegiatan	:	Jemaat Moria Ulusalu Jemaat Golgota Rea
	Waktu Kegiatan	:	Desember 2024
	Biaya Kegiatan	:	Rp. 500.000
	Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : Rp. APB PPGT : Rp. Usaha Panitia : Rp.

6.	Nama Kegiatan	:	Perayaan Paskah PPGT Klasis
	Landasan Hukum	:	
	Tujuan	:	5. Mensyukuri dan menghayati akan karya Pengorbanan Allah melalui peristiwa Penyalipan Yesus Kristus. 6. Mengenang Perjalanan PPGT dalam melaksanakan pelayanannya dan membangkitkan rasa syukur atas penyertaan Tuhan.
	Sasaran	:	4. Agar anggota dapat menghayati akan makna kelahiran Yesus Kristus.
	Pelaksana Kegiatan	:	PPGT Klasis Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	5. Pengurus membentuk panitia pelaksana. 6. Bentuk acara dan kegiatan ditentukan kemudian oleh panitia dengan berkoordinasi bersama dengan pengurus & Panitia pengarah
	Tempat Kegiatan	:	Jemaat Sion Tiakka Jemaat Pniel
	Waktu Kegiatan	:	Desember 2024
	Biaya Kegiatan	:	Rp. 300.000

Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : Rp. APB PPGT : Rp. Usaha Panitia : Rp.
-------------	---	---

7.	Nama Kegiatan	:	Inisiasi SMGT ke PPGT
	Landasan Hukum	:	Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	Pengenalan PPGT kepada Calon anggota PPGT
	Sasaran	:	Anggota SMGT yang akan mengalami masa transisi ke PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	Ibadah dan Pembekalan
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
	Waktu Kegiatan	:	Bulan Juni-Juli 2024
	Biaya Kegiatan	:	Rp.500.000
	Sumber Dana	:	APB PPGT : Rp.

**PROGRAM KERJA PENGURUS PPGT JEMAAT MORIA
ULUSALU**

BIDANG II (ORGANISASI)

1.	Nama Kegiatan	:	LKPL (Latihan Kepimimpinan Pemuda Lanjut)
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	1. Terciptanya semangat pelayanan (keterpanggilan) dari pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu. 2. Terciptanya kesadaran pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu untuk memahami pelayanan di lingkup PPGT
	Sasaran	:	Terbentuknya semangat pelayanan pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu.

Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PGGT
Mekanisme Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dilaksanakan sekali pada tahun pertama kepengurusan 2. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi, diskusi, dan simulasi. 3. Materi pembinaan menggunakan materi Kurikulum Pembinaan PPGT Klasis Ulsalu
Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
Waktu Kegiatan	:	
Biaya Kegiatan	:	Rp.
Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : 500.000. Komitmen Pengurus :

2.	Nama Kegiatan	:	Diskusi Tematis
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulsalu
	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar Anggota PPGT Jemaat Moria Ulsalu mengerti mengenai Isu-isu kekinian. 2. Agar Anggota PPGT Jemaat Moria Ulsalu dapat menyampaikan pendapat di muka umum.
	Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota peka terhadap Isu-isu terkini yang sedang terjadi dan berkembang 2. Anggota dapat lebih bijak menyikapi isu-isu terkini. 3. Anggota dapat mengemukakan pendapat terhadap isu-isu terkini.
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulsalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dilaksanakan sekali dalam triwulan. 2. Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulsalu menentukan tema yang berkembang sesuai dengan isu terkini.
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan

	Biaya Kegiatan	:	Rp.250.000
	Sumber Dana	:	APB PPGT : Rp.

**PROGRAM KERJA PENGURUS PPGT JEMAAT MORIA
ULUSALU BIDANG III (KOMPETENSI & PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA)**

1.	Nama Kegiatan	:	PPGT VOICE
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya Wadah Pengembangan talenta yang dimiliki anggota dalam bidang Tarik suara. 2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan dalam segi manajemen paduan suara & vocal group.
	Sasaran	:	Tersalurkannya bakat atau talenta Vocal group dan Paduan Suara yang dimiliki oleh anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu.
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus mewadahi setiap anggota yang ingin mengembangkan talenta dalam bidang tarik suara. 2. Pengurus membentuk paduan suara di tingkat jemaat. 3. Pengurus menjadwalkan persembahan pujian dua bulan sekali di Gereja.
	Tempat Kegiatan		Gereja Moria Ulusalu
	Waktu Kegiatan	:	Bulan Juni-Desember
	Biaya Kegiatan	:	Rp.500.000
	Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : Rp. APB PPGT : Rp.

2.	Nama Kegiatan	:	PPGT SPORT
----	---------------	---	-------------------

	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewadahi minat dan bakat anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu dalam bidang olahraga. 2. Meningkatkan kesadaran anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu perlunya hidup sehat. 3. Menumbuhkan kebersamaan antar anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu..
	Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersalurkannya minat & bakat anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu dalam bidang olahraga. 2. Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu menyadari hidup sehat. 3. Semakin meningkatnya kebersamaan dan kekompakan anggota PPGT Moria Ulusalu melalui olahraga.
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus menjadwalkan kegiatan olahraga bagi anggota PPGT Moria Ulusalu. 2. Olahraga yang dilaksanakan ditentukan setiap bulan oleh pengurus. 3. Pengurus membentuk Tim Olahraga.
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
	Waktu kegiatan	:	
	Biaya Kegiatan	:	Rp.500.000
	Sumber Dana	:	APB PPGT

3.	Nama Kegiatan	:	Pekan Pemuda
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersalurnya potensi pemuda melalui kegiatan Pekan Pemuda. 2. Meningkatkan kebersamaan antar Jemaat.
	Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersalurkannya minat dan bakat anggota. 2. Terjalannya kebersamaan anggota antar Jemaat.
	Pelaksana Kegiatan	:	Tim Kerja dan Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan Bakti Sosial.
	Tempat Kegiatan	:	Gereja Moria Ulusalu

	Waktu Kegiatan	:	Agustus 2024
	Biaya Kegiatan	:	Rp.250.000
	Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : Rp. APB PPGT : Rp.

4.	Nama Kegiatan	:	Unit Usaha Kreatif
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan potensi anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu. 2. Memanfaatkan SDM sebagai peluang untuk memenuhi kebutuhan finansial PPGT Jemaat Moria Ulusalu.
	Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkembangnya potensi anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu dalam hal kewirausahaan. 2. Terpenuhinya kebutuhan finansial PPGT Jemaat Moria Ulusalu melalui pemanfaatan SDM.
	Pelaksana Kegiatan	:	Tim Kerja dan Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Mekanisme Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Aksi Kue 2 kali setahun. 2. Melakukan aksi Jasa
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
	Biaya Kegiatan	:	Rp. 250.000 (dana awal)
	Sumber Dana	:	APB PPGT

PROGRAM KERJA PENGURUS PPGT JEMAAT MORIA ULUSALU

BIDANG IV (PELAYANAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN)

1	Nama Kegiatan	:	Pelayanan Kasih
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	Memupuk rasa kepedulian PPGT terhadap keadaan sesama saudara seiman di dalam jemaat Moria Ulusalu yang membutuhkan pelayanan kasih
	Sasaran	:	Terbentuknya rasa kepedulian PPGT terhadap keadaan saudara seiman di dalam jemaat Moria Ulusalu yang membutuhkan pelayanan kasih
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Mekanisme Kegiatan	:	<p>1. Pelayanan kasih ditujukan kepada anggota PPGT beserta orang tua/wali</p> <p>2. Pembagian dana diakonia dukacita meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota PPGT : Rp 500.000 - Orang Tua/ Sdr Kandung : Rp 250.000 <p>3. Pembagian dana diakonia sakit meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggota PPGT : Rp .150.000 - 1. Bingkisan sukacita, hanya diberikan untuk orang yang menikah, sesuai undangan yang masuk sebesar Rp. 170.00 2. Untuk Anggota PPGT yang berduka Rp.160.000
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
	Waktu Kegiatan	:	
	Biaya Kegiatan	:	Dikondikan
	Sumber Dana	:	APB PPGT : Rp.

2.	Nama Kegiatan	:	Pengadaan dan Penyaluran Dana Tanggap Darurat
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu

Tujuan	:	Tersedianya dana yang bisa di gunakan untuk membantu setiap korban bencana.
Sasaran	:	Dana tanggap darurat diberikan kepada korban bencana.
Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
Mekanisme Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan dana tanggap darurat dengan menjalankan celengan setiap ibadah PPGT. 2. Setiap triwulan, Pengurus bidang pelayanan sosial menyeter ke bendahara Jemaat. 3. Dana ini disalurkan ke korban bencana alam melalui PPGT lingkup yang lebih luas maupun instansi yang terkait.
Tempat Kegiatan	:	Disetiap Kumpulan PPGT
Biaya Kegiatan	:	Rp.900.000
Sumber Dana	:	APB PPGT

PROGRAM KERJA PENGURUS PPGT JEMAAT MORIA ULUSALU

BIDANG UMUM

1.	Nama Kegiatan	:	Pembuatan PDH Pengurus Dan PDH Anggota
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merealisasikan Peraturan Organisasi PPGT Pasal 6 mengenai pakaian/atribut organisasi. 2. Menjawab kebutuhan pengurus terhadap identitas diri dari pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu.
	Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terealisasinya AD/ART dan Peraturan Organisasi mengenai pakaian/atribut organisasi. 2. Membantu untuk memotivasi para pengurus dalam mengerjakan tanggungjawabnya sebagai pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu.
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu
	Mekanisme Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulusalu membuat baju PDH pada tahun pertama kepengurusan.
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
	Biaya Kegiatan	:	Rp. x 22 Orang
	Sumber Dana	:	APB PPGT dan Komitmen Pengurus

2.	Nama Kegiatan	:	Pengadaan Gitar
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulsalu
	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi barang inventaris PPGT 2. Menunjang pelayanan anggota PPGT Jemaat Moria Ulsalu untuk melayani khususnya dalam musik
	Sasaran	:	1. Adanya sarana penunjang Pelayanan musik untuk ikut serta dalam pelayanan di gereja
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulsalu
	Mekanisme Kegiatan	:	Pengurus Mengusahakan membeli gitar
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
	Biaya Kegiatan	:	Rp.800/000
	Sumber Dana	:	APB PPGT

3.	Nama Kegiatan	:	Pengadaan Alat Dapur
	Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulsalu
	Tujuan	:	1. Melengkapi Invertaris Dapur PPGT
	Sasaran	:	1. Adanya Kelengkapan Dapur Khusus PPGT
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulsalu
	Mekanisme Kegiatan	:	Pengurus mengusahakan MembeliAlat Dapur
	Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
	Biaya Kegiatan	:	Rp.1.000.0000
	Sumber Dana	:	Subsidi Jemaat : Rp. APB PPGT : Rp.

4.	Nama Kegiatan	:	Rapat – rapat
	Landasan Hukum	:	
	Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya komunikasi yang baik antar pengurus. 2. Mencapai keputusan-keputusan yang akan menjadi program kerja dan kebijakan-kebijakan dalam lingkup PPGT Jemaat Moria Ulsalu.
	Sasaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agar terjalin kesehatan dan kekompakan pengurus dalam mengerjakan pelayanan dalam program kerja. 2. Meningkatkan komunikasi antara pengurus serta mengkoordinasikan segala bentuk program yang telah dan akan dilaksanakan.
	Pelaksana Kegiatan	:	Pengurus PPGT Jemaat Moria Ulsalu

Mekanisme Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat koordinasi dilaksanakan minimal 1 kali sebulan membahas rencana kegiatan yang akan datang. 2. Masing-masing ketua bidang menyiapkan terlebih dahulu materi rencana kegiatan sebelum dibahas bersama di rapat koordinasi. 3. Pengurus mengadakan rapat kerja untuk menyusun program kerja dan anggaran kepengurusan yang baru. 4. Pengurus mengadakan rapat bidang minimal 2 kali dalam setahun. 5. Pengurus melaksanakan rapat pleno pengurus minimal 2 kali dalam setahun untuk mengevaluasi program kerja ataupun membahas hal-hal urgensi terkait kepengurusan PPGT Jemaat Moria Ulusal. 6. Pleno Pengurus diperluas pelaksanaannya dikondisikan sesuai dengan kesepakatan antar pengurus dan anggota yang bersangkutan sesuai agenda yang akan dibahas.
Tempat Kegiatan	:	Dikondisikan
Waktu Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Anggota : Bulan 2 -2025 2 .Rapat Kerja II : 2024 2. Konferensi PPGT Klasis: bulan Oktober 2024 3. Mengikuti Rapat Tingkat Klasis
Biaya Kegiatan		Rp <ul style="list-style-type: none"> - Rapat Kerja: II Rp.600.000 - Rapat Anggota: Rp.800.000 - Konfrensi PPGT Klasis : Rp.1000.000 - Mengikuti Rapat Tingkat Klasis: 150.000
Sumber Dana	:	APB PPGT : Rp.2.250.000

5. Nama Kegiatan	:	Iuran PPGT
Landasan Hukum	:	Keputusan Rapat Anggota PPGT Jemaat Moria Ulusal
Tujuan	:	Mendukung program kerja PPGT Jemaat Moria Ulusal dalam melaksanakan program kerja PPGT pada jenjang yang lebih luas.
Sasaran	:	Adanya partisipasi anggota dalam mendukung program kerja PPGT Jemaat Moria Ulusal dan program PPGT dalam jenjang yang lebih luas.
Pelaksana Kegiatan	:	Koordinator Kelompok
Mekanisme Pelaksanaan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bendahara mengusahakan sosialisasi dan penagihan iuran kepada anggota dengan berkoordinasi dengan koordinator kelompok agar iuran anggota dapat terkumpul sebagaimana mestinya. 2. Iuran wajib dikumpulkan oleh Koordinator Kelompok dari setiap anggota pada setiap bulannya sebesar Rp 5.000,00 per orang.

			3. Pada setiap bulan, iuran yang terkumpul disetorkan oleh Koordinator Kelompok ke Bendahara PPGT Jemaat Moria Uluvalu.
	Tempat Kegiatan	:	Disetiap Kelompok
	Waktu Kegiatan	:	Maret – Desember 2024